

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup, dimana pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil kesimpulan yang didapatkan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Sedangkan saran ditujukan untuk memberikan masukan pada penelitian terkait berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian kepada operator *mixing* PT. Herlinah Cipta Pratama terkait analisis beban kerja menggunakan metode *time study* dan pertimbangan fisiologi kerja, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Waktu Baku pada penelitian ini ditentukan berdasarkan elemen-elemen kerja dari 4 tahapan proses *mixing* PT. Herlinah Cipta Pratama. Pada keadaan *existing* jumlah total waktu proses *mixing* adalah 13135,6 detik dengan waktu kerja operator selama 5452,8 detik. Pada waktu tersebut 1 operator bertanggungjawab atas 1 mesin, dimana total mesin yaitu sebanyak 18 buah, sehingga terdapat 18 orang operator di stasiun kerja *mixing* PT. Herlinah Cipta Pratama.
2. Adapun total waktu istirahat tersedia operator dari keadaan *existing* adalah 7683 detik, yaitu pada saat proses *mixing* berlangsung tanpa membutuhkan operator. Sedangkan total waktu istirahat yang diperlukan oleh masing-masing operator sebenarnya adalah sebesar 2554 detik.
3. Hasil yang telah didapatkan baik pengolahan data waktu dan denyut jantung berupa perhitungan waktu istirahat pada perusahaan selama ini menggambarkan bahwa operator memiliki waktu istirahat berlebih yaitu sebesar 58% dari waktu total kerja dan istirahat yang dimiliki pada nyatanya, padahal dengan beban kerja demikian operator seharusnya hanya memiliki 19% waktu istirahat dari total waktu kerja. Hal ini membutuhkan perbaikan, sehingga diusulkan pemetaan kerja dengan meminimalisir jumlah operator dari 18 operator menjadi 12 operator. Adapun peta kerja yang diusulkan melibatkan 3 mesin *mixing* yang dioperasikan oleh 2 operator. Secara keseluruhan karena jumlah mesin di perusahaan sebanyak 18 mesin, maka disini ada 6 set mesin yang masing-masingnya terdapat 2 operator yang secara bergantian mengoperasikan mesin tersebut dengan pembagian kerja yang telah di atur. Perbaikan

tersebut terbukti dapat membuat waktu istirahat berkurang menjadi 39% untuk operator 1 dan 51% untuk operator 2. Usulan ini memiliki durasi total waktu proses waktu ke 0 hingga waktu ke 14849,8 detik, dimana waktu kerja operator 1 sebesar 61% dan operator 2 sebesar 49% dari total waktu. Angka tersebut dikatakan lebih besar dari pada kondisi waktu kerja *existing* yang hanya memiliki 42% waktu kerja dibandingkan total waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa usulan perbaikan dapat mengefektifkan waktu istirahat sekaligus menambah utilitas operator 1 dan 2 tanpa melebihi batas waktu istirahat yang harus dimiliki operator.

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran, sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan alternatif pembagian kerja lainnya.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini bisa digunakan untuk kasus lain dengan tipe yang serupa yaitu pekerjaan manual yang elah diperbaiki dengan adanya alat bantu.